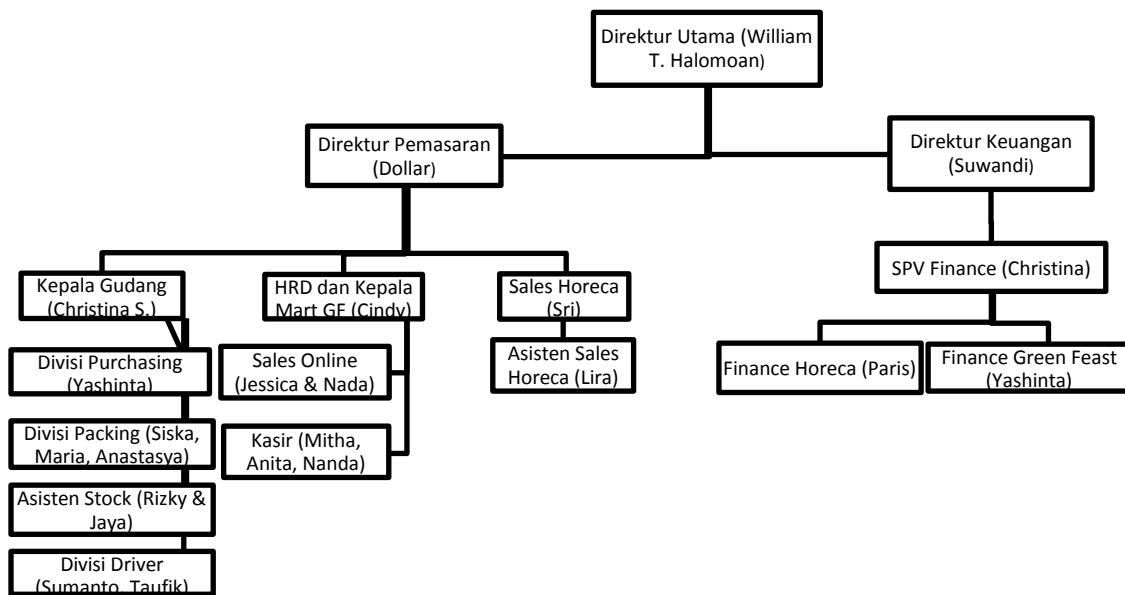


BAB IV. DESAIN DAN SISTEM

4.1. Sejarah Green Feast

Green Feast adalah bisnis yang menggunakan teknik berkebun hidroponik untuk membuat dan menjual barang-barang hortikultura. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2018. Fasilitas produksi perusahaan ini berlokasi di Desa Sukamaju di Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Luas lahan produksi Kebun Green Feast adalah 6,5 Ha yang terdiri dari 18 *greenhouse* dengan luas 80m² per *greenhouse* dan 2 *greenhouse* dengan luas 540 m². Komoditas hortikultura yang diproduksi oleh Green Feast adalah sawi sendok, kangkung, bayam, selada romaine, tomat, paprika, melon, dan selada keriting sebagai komoditas utamanya. Selain diproduksi di Kabupaten Kabanjaha, perusahaan ini juga memiliki saluran *vendor* Buah-Buahan dan Sayuran di pasar tradisional seperti semangka, mangga, alpukat, buah naga. Dan sayuran diantaranya: sawi putih, kol putih, kol ungu, wortel, kentang, buncis. Setelah melakukan produksi di gudang Green Feast Jl.Panglima Denai, Kec.Medan Amplas perusahaan ini akan menyalurkan produknya melalui sub-unit yang dibentuk perusahaan. Sub-unit perusahaan ini diberi nama HORECA dimana merupakan bisnis yang menyediakan produk-produk sayuran dan bahan masakan kepada pihak hotel, restoran, dan café. Selain itu pemasaran juga dilakukan kepada konsumen akhir dengan menyediakan layanan antar bagi konsumen yang tidak ingin datang langsung ke toko.

4.2. Struktur Organisasi Green Feast



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Green Feast (Green Feast, 2023).

4.3. Keadaan Awal sistem atau produk

Pada bagian perumusan masalah dalam penelitian ini perlu dijelaskan dari data penjualan wortel di Green Feast tahun 2022 hingga 2023 bahwa permintaan wortel yang tidak sesuai dengan keinginan konsumen atau tidak terpenuhi secara maksimal.

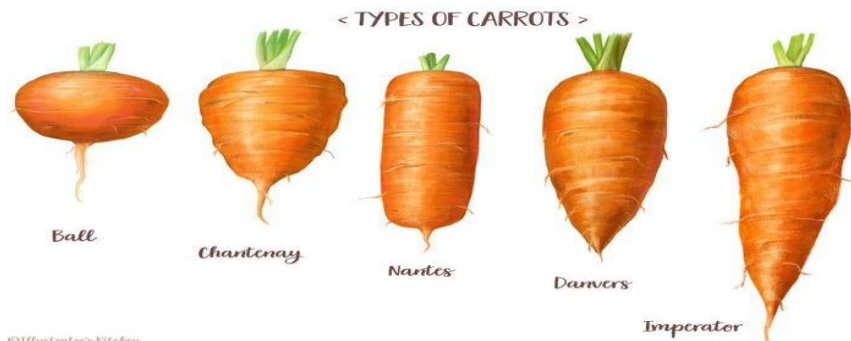
Permasalahan tersebut diakibatkan karena kualitas wortel yang tidak sesuai dengan permintaan pasar. sehingga Wortel tersebut sering mengalami retur/pengembalian barang ke perusahaan. Hal tersebut akan menimbulkan kerugian dan penurunan keuntungan pada *Green Feast*.

4.3.1. Wortel

Wortel merupakan salah satu produk *Green Feast* mulai diproduksi pada tahun 2018. Wortel tidak langsung diproduksi dari hasil kebun *Green Feast* itu sendiri, tetapi *Green Feast* memiliki cabang distributor dari berbagai pasar tradisional di medan dan dikemas di gudang *Green Feast*, menyalurkan produknya melalui sub-unit yang dibentuk perusahaan. Sub-unit perusahaan ini diberi nama *HORECA* dimana merupakan bisnis yang menyediakan produk-produk sayuran dan bahan masakan kepada pihak hotel, restoran, dan café. Selain itu pemasaran juga dilakukan kepada konsumen akhir dengan menyediakan layanan antar bagi konsumen yang tidak ingin datang langsung ke toko. Pemasaran dilakukan di *outlet Green Feast*, melalui *sales online*, dan *E-Commerce* seperti *Shopee*, *Grabmart*, dan *Tokopedia*.

4.3.2. Bentuk Produk

Bisnis harus menyadari keinginan dan kebutuhan pelanggan. Di sini, preferensi seseorang sangatlah penting. Oleh karena itu, aplikasi yang dimaksud merupakan kriteria utama untuk manajemen kualitas produk (Muasal, 2019). *Green Feast* menyediakan beberapa bentuk wortel yang tersedia di pasar tradisional yang akan didistribusikan ke pelanggan, namun *Green Feast* tidak begitu mengetahui bentuk jenis apa yang diinginkan oleh konsumen tersebut, sehingga ada beberapa wortel yang di return oleh konsumen setiap kali membeli wortel.



4.3.3. Warna Produk

Konsumen memanfaatkan warna sayuran sebagai isyarat untuk mengidentifikasi produk, untuk menilai keamanan, kualitas dan kematangan produk, dan membuat kesimpulan tentang sifat Sensoriknya. dan warna-warna tersebut yang membuatnya mudah untuk mengidentifikasi kelas produk dan dengan demikian mendukung konsumen saat itu belanja. *Green Feast* tidak begitu memperhatikan warna wortel saat melakukan pengambilan barang ke pasar tradisional, *Green Feast* langsung menyalurkan wortel yang sudah disiapkan oleh vendor, maka tidak heran konsumen banyak yang meretur barang ke perusahaan karena warna tidak sesuai dengan keinginan konsumen.

4.3.4. Ukuran Produk

Green Feast menyediakan berbagai ukuran wortel yaitu wortel besar, wortel sedang dan wortel kecil. Namun Green Feast kurang memenuhi kebutuhan konsumen dikarenakan tidak mengetahui dahulu ukuran apa yang diperlukan oleh konsumen itu sendiri, sehingga banyak wortel yang return.